

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany.
7. Doakan Bethany Conference 2016 (14 – 17 Juni 2016).

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 04 Maret 2016 : Team Doa FA – WN (Bpk. Ronald Najoran)
- 11 Maret 2016 : Team Doa FA – PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 18 Maret 2016 : Team Doa FA – GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 25 Maret 2016 : JUMAT AGUNG
- 01 April 2016 : Team Doa FA – WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 08 April 2016 : Team Doa FA – CR (Bpk. Budiono Alizar)
- 15 April 2016 : Team Doa FA – PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

[familyaltar.bethany@yahoo.com](mailto:familyaltar.bethany@yahoo.com) & [familyaltarbethany@gmail.com](mailto:familyaltarbethany@gmail.com)

*Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini.*

*Atau melalui website :*

[www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU**

**@ PK. 03.00 – 05.30 WIB**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

**EDISI : 09**

**Tgl : 29 Februari 2016**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

## **MENGANDALKAN TUHAN**

Yeremia 17:7 *Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!*

**Ayat Sebelumnya :**  
***(diucapkan kembali)***

**Kejadian 32:24 (24-28)**  
*Lalu tinggallah Yakub seorang diri. Dan seorang laki-laki bergulat dengan dia sampai fajar menyingsing.*

Apa yang dimaksud dengan “mengandalkan Tuhan?” Apakah hanya sekitar ketika kita membutuhkan Tuhan saja? Atau kita hanya memerlukan Tuhan “kalau” kita kepepet? Atau saat ada permasalahan yang menekan; ada penderitaan yang dialami; atau apapun yang terjadi lalu saat itu juga “timbul perasaan” untuk mengandalkan Tuhan?

Pemahaman seperti ini tentu tidak tepat. Kalau doa yang kita naikkan hanya berisi

permohonan pemenuhan kebutuhan jasmani, kemudian kita merasa bahagia saat kebutuhan jasmani itu terpenuhi, berarti fokus kita bukan kepada Tuhan, melainkan pada tubuh jasmani kita.

Tuhan hanya kita pakai sebagai alat pemenuh kebutuhan. Kita tidak mengandalkan Tuhan, tetapi mengandalkan materi. Kita hanya memperalat Tuhan untuk mendapatkan kesenangan duniawi.

Lalu bagaimanakah yang disebut dengan mengandalkan Tuhan itu ? Mengandalkan Tuhan dengan benar berarti menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya sumber kebahagiaan, satu-satunya yang kita inginkan. Tanpa Tuhan, kita tak berdaya. Bersama Tuhan, kita merasa cukup. Segala tindakan kita bersumber dan ditujukan pada Tuhan. Merasa bahagia saat melakukan segala sesuatu bagi Tuhan.

Tanpa Tuhan, di luar Tuhan; jauh dari Tuhan kita disebut tidak mampu berbuat apa-apa. Kebutuhan mengandalkan Tuhan lebih dari sekedar kebutuhan materi, kesehatan dan lain sebagainya. Sebab itu pengertian yang benar tentang

mengandalkan Tuhan ialah – benar-benar hidup kita terfokus pada Tuhan saja satu-satunya pribadi dalam hidup ini (Yohanes 15 : 5).

### **A. JANGAN ANDALKAN SIAPAPUN ATAU APAPUN**

**YESAYA 31:1** *Celakalah orang-orang yang pergi ke Mesir minta pertolongan, yang mengandalkan kuda-kuda, yang percaya kepada keretanya yang begitu banyak, dan kepada pasukan berkuda yang begitu besar jumlahnya, tetapi tidak memandang kepada Yang Mahakudus, Allah Israel, dan tidak mencari TUHAN.*

Banyak orang kalau “masih” kuat, sehat, kaya dan lain sebagainya. Maka ketika diminta untuk mengandalkan sepenuhnya akan berpikir kembali; “Perluakah aku masih mengandalkan Tuhan?”

Contoh : Lukas 12 : 16 – 21

Orang kaya yang masih mengandalkan kekayaan dan hasil apa yang diperoleh dari usahanya sendiri. Apakah ia mengandalkan Tuhan? Tidak !!

**1 Timotius 6:17** *Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati.*

⇒ Tetapi kita diminta untuk mengandalkan TUHAN SAJA sebagai sumber dari kekayaan tersebut.

### **B. JANGAN ANDALKAN PERBUATAN BAIK**

**EFESUS 2:8 - 9** *Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.*

Berbuat baik salahkah? Tidak ... malah dianjurkan bagi kita untuk melakukannya. Melakukan perbuatan baik adalah cerminan bagi semua orang untuk menjadi garam dan pelita.

Kita harus melakukan perbuatan baik. Tetapi janganlah perbuatan baik ini menjadi andalan bagi kita untuk memperoleh sesuatu dari perbuatan baik. Banyak orang menjadi kecewa karena mengandalkan “perbuatan baiknya”. Sudah melakukan perbuatan baik pada seseorang malah dibalas dengan kejahatan.

Akhirnya menimbulkan kecewa, sakit hati, luka batin dan lain sebagainya. Jika kita memang berbuat baik, bukan dilakukan karena pamrih atau sesuatu alasan untuk dibalas budi, TIDAK !!

Tetapi karena perintah Tuhan saja.

- Lukas 6 : 33 → Jangan berbuat baik untuk dibalas baik.
- Lukas 10 : 33 → Berbuat baik seperti Orang Samaria tanpa menuntut balas.

INTINYA : Kalau seseorang dalam hidupnya mengandalkan “hasil” dari karena ia berbuat baik maka ia sama dengan tidak mengandalkan Tuhan. Tetapi kalau mengandalkan Tuhan karena Tuhan adalah Sumber Kebaikan, maka ia akan memperoleh segala kebaikan dari Tuhan.

### **C. HARUS ANDALKAN TUHAN**

**LUKAS 8:50** *"Tetapi Yesus mendengarnya dan berkata kepada Yairus: "Jangan takut, percaya saja, dan anakmu akan selamat."*

HANYA PERCAYA UCAPAN TUHAN SAJA ! adalah sesuatu yang sulit untuk dilakukan oleh siapapun. Tetapi tidak dengan Yairus, ia pulang kembali ke rumahnya dengan hanya mengandalkan apa yang Tuhan katakan saja! Mengapa Yairus begitu mengandalkan Tuhan ?



- Ia melihat keajaiban Pribadi Tuhan lebih daripada keajaiban-keajaiban yang Tuhan lakukan.
- Yairus mengizinkan Yesus hadir dalam rumah tangganya untuk menerima Keajaiban Tuhan.
- Yairus menyingkirkan tertawaan, ejekan, tangisan tentang “kematian” anaknya; Yairus tetap andalkan Tuhan karena firmanNya telah diucapkanNya.

Kadang kita seringkali ragu ketika ingin mengandalkan Tuhan ; ada nasihat lain, suara lain kita mulai “ragu-ragu” dan bahkan tidak percaya pada apa yang Tuhan katakan. Tetapi kalau kita belajar seperti Yairus, maka mujijat demi mujijat akan kita alami selama-lamanya.

**ROMA 15:13** *Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman*

*kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan.*